



MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRA KURIKULER DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK

Rohmad Hardiyanto

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: hardiyanhardi69@gmail.com

Abstract

Extracurricular activities are a place for students who have interests and talents. Extracurricular activities can help develop personal potential and character in improving student achievement. Students' character and achievements are not only obtained from their academic achievements, with non-academic achievements students can be able to communicate and socialize well. management of extracurricular activities in forming the character of students at school. Well-planned extracurricular activities can help students develop skills, talents and positive values. Some of the tips given include determining activity goals, choosing activities that are relevant and interesting, preparing a regular schedule, choosing a qualified instructor or trainer, and conducting regular evaluations. With good management of extracurricular activities, schools can help students develop positive character and prepare them to become quality individuals who are beneficial to society. Based on the results of research regarding the role of extracurricular activities in forming the character of students, it can be concluded that extracurricular activities play an important role in shaping the character of students at school. Extracurricular activities provide learning experiences that are different from learning in the classroom, so they can help students develop social, leadership and other skills that cannot be obtained through academic learning alone.

Keywords: *Extracurricular Management, Character,*

Abstrak

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah bagi siswa yang memiliki minat dan bakat. Kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu mengembangkan potensi diri dan karakter dalam meningkatkan prestasi peserta didik. Karakter dan Prestasi siswa tidak hanya didapat dari prestasi akademiknya saja, dengan prestasi non akademik siswa dapat mampu berkomunikasi dan bersosialisasi dengan baik. manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter peserta didik di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler yang direncanakan dengan baik dapat membantu peserta didik mengembangkan keterampilan, bakat, dan nilai-nilai positif. Beberapa tips yang diberikan meliputi menentukan tujuan kegiatan, memilih kegiatan yang relevan dan menarik, menyiapkan jadwal yang teratur, memilih instruktur atau pelatih yang berkualitas, dan melakukan evaluasi secara berkala. Dengan manajemen kegiatan ekstrakurikuler yang baik, sekolah dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan karakter positif dan mempersiapkan mereka untuk menjadi individu yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter peserta didik, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memainkan peran penting dalam membentuk karakter peserta didik di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler memberikan pengalaman belajar yang berbeda dengan pembelajaran di dalam kelas, sehingga dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan sosial, kepemimpinan, dan keterampilan lainnya yang tidak dapat diperoleh melalui pembelajaran akademik saja

Kata Kunci: *Manajemen Ekstrakurikuler, Karakter,*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik dibagian rohani atau dibagian jasmani. Ada juga para beberapa orang ahli mengartikan pendidikan itu adalah suatu proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakan melalui pengajaran dan latihan. Dengan pendidikan kita bisa lebih dewasa karena pendidikan tersebut memberikan dampak yang sangat positif bagi kita, dan juga pendidikan tersebut bisa memberantas buta huruf dan akan memberikan keterampilan, kemampuan mental, dan lain sebagainya. Seperti yang tertera didalam UU No.20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan Negara.(Purhanudin et al., 2021)

Penguatan nilai-nilai karakter terhadap siswa perlu ditanamkan dan dipupuk kembali agar siswa dapat menjadi generasi yang diharapkan setiap orang tua, guru, dan bangsa. Menurut Kementerian Pendidikan Nasional, nilai - nilai luhur sebagai pondasi karakter bangsa yang dimiliki oleh setiap suku di Indonesia, dapat diringkas diantaranya: "Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.(Milhaq et al., 2023)

Dalam proses pendidikan dikenal dua kegiatan yang cukup elementer, yaitu kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Pertama, kurikuler merupakan kegiatan pokok pendidikan yang didalamnya terjadi proses belajar mengajar antara peserta didik dan guru untuk mendalami materi-materi pengetahuan yang berkaitan dengan tujuan pendidikan dan kemampuan yang hendak diperoleh peserta didik. Kedua, ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan sekitarnya. Pemendikbud RI Nomor 81 tahun 2013 tentang implementasi kurikulum Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler, disebutkan bahwa didalam kurikulum 2013. kegiatan

ekstrakurikuler dibedakan menjadi kegiatan ekstrakurikuler wajib dan kegiatan ekstrakurikuler pilihan.(Sundari, 2021)

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran utama yang bertujuan untuk mengembangkan minat, bakat, kreativitas, dan kemampuan peserta didik di bidang non-akademik. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga memiliki potensi untuk membentuk karakter peserta didik, seperti membantu peserta didik mengembangkan kepercayaan diri, tanggung jawab, kerja sama, kepemimpinan, dan lain sebagainya. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan beberapa kegiatan yang diberikan kepada peserta didik di lembaga pendidikan yang bertujuan untuk menonjolkan potensi diri yang belum terlihat di luar kegiatan belajar mengajar, memperkuat potensi yang telah dimiliki peserta didik(Suprihatin, 2019)

Namun, kegiatan ekstrakurikuler tidak akan efektif dalam membentuk karakter peserta didik jika pengelolaan kegiatannya tidak dilakukan dengan baik. Oleh karena itu, manajemen kegiatan ekstrakurikuler menjadi hal yang penting untuk diperhatikan agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat yang optimal bagi peserta didik. Dalam manajemen kegiatan ekstrakurikuler, perlu diperhatikan beberapa aspek, seperti tujuan kegiatan, rekrutmen pelatih atau pembina, pengelolaan kegiatan yang baik, evaluasi, dan pengembangan kegiatan.(Hartati, 2023)

Dengan demikian, pembentukan karakter peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler merupakan hal yang penting dan harus dilakukan secara efektif. Oleh karena itu, manajemen kegiatan ekstrakurikuler menjadi faktor kunci dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat membentuk karakter peserta didik. Pendidikan merupakan proses yang sangat kompleks dan tidak hanya terbatas pada pembelajaran di kelas saja. Pendidikan juga harus mencakup pembentukan karakter dan kepribadian peserta didik yang berakhlak baik, bertanggung jawab, mandiri, dan mampu bekerja sama dalam tim. Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler di sekolah menjadi salah satu sarana yang efektif dalam membantu membentuk karakter peserta didik(Hartati, 2023)

Dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, diperlukan manajemen kegiatan yang baik agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat yang optimal bagi peserta didik. Manajemen kegiatan ekstrakurikuler mencakup beberapa aspek, seperti identifikasi tujuan kegiatan, rekrutmen pelatih atau pembina, pengelolaan kegiatan yang baik, evaluasi, dan pengembangan kegiatan. Dalam konteks pembentukan karakter peserta didik,

kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu peserta didik mengembangkan keterampilan dan karakter yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti kepercayaan diri, tanggung jawab, kerja sama, kepemimpinan, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, manajemen kegiatan ekstrakurikuler yang baik menjadi faktor penting dalam membentuk karakter peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler (Hartati, 2023)

Melalui kegiatan ekstrakurikuler tersebut untuk menjembatani kebutuhan perkembangan siswa yang berbeda misalnya nilai moral dan sikap, kemampuan dan kreativitas. Melalui kegiatan ini siswa dapat belajar mengembangkan kemampuan berkomunikasi, berkerja sama dengan orang lain. Dan bisa membangun nilai nilai dan membentuk karakter siswa. Maka dari persoalan tersebut diatas, penulis tertarik untuk mengangkat judul “ Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Karakter

METODOLOGI PENELITIAN

Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode yang lebih menitikberatkan pada penggunaan model pendekatan yang menitikberatkan pada isi kajian atau *content analysis*. Pembahasan dan pengumpulan data oleh penulis dilakukan melalui berbagai media, baik cetak maupun elektronik, seperti buku, e-book, jurnal ilmiah, dan sebagainya. Dengan menggunakan teks bacaan penulis membaca, mencatat, memahami, dan mengkaji secara mendalam terkait informasi yang diperoleh, sehingga akan memudahkan dalam penyusunan tulisannya. Pendekatan yang digunakan dalam penulisan ini adalah deskriptif kualitatif dimana langkah pertama adalah mencari informasi dan mendeskripsikannya, kemudian mengumpulkan data secara sistematis, kemudian menjelaskannya secara deskriptif. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan karena menitikberatkan pada data yang dikumpulkan dari sumber kepustakaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Ekstrakurikuler

Manajemen Ekstrakurikuler Menurut Mulyono dalam adalah seluruh proses yang direncanakan dan diusahakan secara terorganisasi mengenai kegiatan sekolah yang dilakukan diluar kelas dan diluar jam pelajaran (kurikulum). Kegiatan ekstrakurikuler pada dasarnya diberikan/disediakan untuk semua siswa sesuai dengan potensi, minat, bakat, dan kemampuannya. Kegiatan ekstrakurikuler pada prinsipnya didasarkan pada kebijakan yang

berlaku dan kemampuan sekolah, kemampuan para orang tua/masyarakat, dan kondisi lingkungan sekolah.(Sundari, 2021)

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler ini dapat mencegah siswa untuk melakukan tindakan yang menjurus kepada hal-hal yang negatif, seperti ketika pulang sekolah atau pada waktu liburan, peserta didik dapat menghabiskan waktunya di sekolah bersama dengan kelompok teman sebayanya dalam melakukan kegiatan yang bermanfaat yang dibimbing oleh guru pembina ekstrakurikuler. Mereka dapat melakukan kegiatan-kegiatan positif menyangkut kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler ini dapat dijadikan sebagai alat untuk memotivasi peserta didik untuk memperbaiki dan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya.

Manajemen Ektrakurikuler dalam hal ini memiliki fungsi sebagai serangkaian kegiatan-kegiatan dalam sebuah organisasi yang dilakukan oleh seorang manajer dalam mengelola organisasi. Sedangkan manajemen atau pengelolaan mempunyai fungsi kegiatan yaitu, Perencanaan (planning), Pengorganisasian (Organizing), Penggerakkan (Actuating), Pengendalian (Controlling)(Sundari, 2021)

1. Perencanaan

Perencanaan dapat didefinisikan sebagai penentuan terlebih dahulu hal-hal harus dikerjakan, kapan dikerjakan, dan siapa yang mengerjakannya. dalam perencanaan terlibat unsur penentuan yang berarti bahwa dalam perencanaan tersebut tersirat pengambil keputusan. Berdasarkan temuan yang diperoleh dari hasil wawancara dari beberapa sumber Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Bandar Lampung dilakukan setiap awal tahun ajaran baru. Perencanaan dilakukan melalui rapat koordinasi. Hal-hal yang direncanakan meliputi peserta kegiatan ekstrakurikuler, perekrutan guru pembina, jadwal kegiatan, penyediaan sarana prasaran, dana kegiatan.

2. Pengorganisasian

Tujuan pengorganisasian adalah untuk mengekelompokan kegiatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya yang dimiliki agar pelaksanaan dari suatu rencana dapat dicapai secara efektif dan ekonomis. Langkah pertama yang sangat penting dalam pengorganisasian, yang umumnya harus dilakukan setelah perencanaan adalah proses mendesain organisasi, yaitu penentuan struktur organisasi yang paling memadai untuk strategi, orang, teknologi, dan tugas organisasi. Berdasarkan temuan yang diperoleh dari hasil wawancara pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Bandar Lampung telah dilakukan dengan baik oleh kepala

sekolah dan waka kesiswaan, yaitu dengan pembagian tugas untuk pembinaan ekstrakurikuler yang telah disesuaikan dengan bidang dan keahliannya masing-masing. Pengorganisasian tersebut dilaksanakan dengan tujuan agar kegiatan ekstrakurikuler tersebut dapat berjalan secara maksimal dan tercapai tujuan yang maksimal dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan akan dilakukan oleh pemimpin untuk memberikan penjelasan, petunjuk serta bimbingan kepada bawahannya sebelum dan selama melaksanakan tugas. Kepemimpinan merupakan suatu proses untuk mempengaruhi aktivitas kelompok yang terorganisasi dalam usaha pencapaian tujuan telah ditetapkan. Memimpin merupakan proses mempengaruhi yang lain untuk bekerja menuju pencapaian tujuan tertentu. Berdasarkan temuan yang diperoleh dari hasil wawancara kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Bandar Lampung merupakan bentuk pembinaan atau pelatihan terhadap siswa. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan membina siswa dalam bidang non akademik. Tujuannya untuk mengusahakan agar siswa tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan, melalui pengembangan segala potensi yang dimiliki siswa.

4. Pengawasan

adalah suatu upaya yang sistematis untuk menetapkan standar prestasi dengan sasaran perencanaan perancang sistem umpan balik informasi sesungguhnya dengan penetapan standar terlebih dahulu, menentukan apakah ada penyimpangan dan mengukur signifikansi penyimpangan tersebut, serta mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan untuk menjamin secara optimal sumber daya organisasi yang digunakan dengan cara yang paling efektif dan efisien agar tercapainya sasaran organisasi. Jadi, tujuan utama dari pengendalian adalah memastikan bahwa hasil kegiatan sesuai dengan yang telah direncanakan.

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari hasil wawancara kegiatan pengawasan ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Bandar Lampung pada dasarnya membandingkan kondisi yang ada dengan yang seharusnya terjadi. Apabila dalam prosesnya terjadi penyimpangan/hambatan/penyelewengan segera dilakukan tindakan koreksi.

Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembentukan Karakter

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran penting dalam pembentukan karakter peserta didik. Beberapa hasil penelitian yang ditemukan antara lain;

1. Meningkatkan kemampuan sosial dan emosional Kegiatan ekstrakurikuler, seperti klub olahraga, teater, atau paduan suara, dapat membantu peserta didik membangun kemampuan sosial dan emosional. Peserta didik dapat belajar tentang kerjasama, komunikasi, dan toleransi dengan bekerja sama dalam sebuah kelompok.
2. Membangun karakter kepemimpinan Beberapa kegiatan ekstrakurikuler, seperti organisasi siswa, dapat membantu peserta didik membangun karakter kepemimpinan. Peserta didik dapat belajar tentang bagaimana memimpin, memotivasi orang lain, dan memecahkan masalah.
3. Mengembangkan rasa tanggung jawab Kegiatan ekstrakurikuler juga dapat membantu peserta didik membangun rasa tanggung jawab. Dalam kegiatan ekstrakurikuler, peserta didik dituntut untuk disiplin, menghormati jadwal, dan bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban yang diberikan
4. Meningkatkan rasa percaya diri Kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu peserta didik membangun rasa percaya diri. Dalam kegiatan tersebut, peserta didik dapat menunjukkan keahlian dan bakat mereka, yang dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam berbagai situasi.
5. Meningkatkan kemampuan akademik Peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler juga menunjukkan peningkatan kemampuan akademik, seperti meningkatkan motivasi belajar, kreativitas, dan kemampuan mengorganisir waktu.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran penting dalam pembentukan karakter peserta didik. Oleh karena itu, disarankan agar sekolah dan pengelola kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan kualitas dan ragam kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia, sehingga dapat lebih efektif dalam membantu pembentukan karakter peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran kegiatan ekstrakurikuler pembentukan karakter peserta didik, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memainkan peran penting dalam membentuk karakter pesertadidik di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler memberikan pengalaman belajar yang berbeda dengan pembelajaran di dalam kelas, sehingga dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan sosial, kepemimpinan, dan keterampilan lainnya yang tidak dapat diperoleh melalui pembelajaran akademik saja. Namun, untuk meningkatkan efektivitas kegiatan ekstrakurikuler dalam membentuk karakter peserta didik, perlu dilakukan evaluasi dan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler secara berkala. Evaluasi dapat dilakukan dengan cara mengukur sejauh mana kegiatan ekstrakurikuler mampu membantu peserta didik dalam mengembangkan karakter, sedangkan pengembangan dapat dilakukan dengan cara menyediakan variasi kegiatan ekstrakurikuler yang lebih luas, melibatkan peserta didik secara aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, menyediakan pelatihan dan pengembangan diri bagi pengelola dan fasilitator kegiatan, serta menyediakan sarana dan prasarana yang memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Hartati, S. (2023). 1276-Article Text-3215-1-10-20230402. 02(03), 785–792.
- Milhaq, M., Qosim, A., & Ismail, S. N. (2023). Penguatan Nilai-Nilai Karakter Siswa Melalui Manajemen Ekstrakurikuler Seni Islami Di SMK Bina Madina Denpasar Tahun Pelajaran 2019/2020. *Faidatuna*, 4(1), 128–144.
- Purhanudin et al. (2021). Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik. *Jurnal on Education*, 06(01), 230–241.
[http://eprints.unisnu.ac.id/id/eprint/1705/%0Ahttp://eprints.unisnu.ac.id/id/eprint/1705/3/03.182610000635_BAB II.pdf](http://eprints.unisnu.ac.id/id/eprint/1705/%0Ahttp://eprints.unisnu.ac.id/id/eprint/1705/3/03.182610000635_BAB%20II.pdf)
- Sundari, A. (2021). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v2i1.45>
- Suprihatin, E. (2019). Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Pembentukam Karakter Siswa di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional*, 96–104.

